

RINGKASAN

Setiap anak seharusnya mendapatkan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal tanpa diskriminasi. Sebagai upaya pemenuhan hak anak dan perlindungan anak, Pemerintah Kabupaten Purbalingga melaksanakan Kabupaten Layak Anak untuk menyediakan ruang yang aman bagi tumbuh dan kembang anak. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peran DINSOSDALDUKBP3A Kabupaten Purbalingga dalam pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak kluster lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, serta kendala yang dihadapi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi; pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan, DINSOSDALDUKBP3A sebagai salah satu Gugus Tugas Kabupaten Layak Anak di Kabupaten Purbalingga telah berperan aktif dalam upaya pemenuhan hak dan perlindungan anak melalui beberapa cara, seperti melakukan sosialisasi pencegahan kekerasan terhadap anak di sekolah dan masyarakat; membentuk Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak; membentuk Desa Layak Anak, dan membentuk Desa safe4C; serta membentuk Tim Pusat Pelayanan Terpadu Harapan (hapus kekerasan anak dan perempuan); mendampingi anak korban kekerasan untuk mendapatkan layanan hukum; serta menyediakan layanan pengasuhan alternatif, seperti LKSA dan rumah aman bagi anak korban kekerasan. Namun dalam pelaksanaannya DINSOSDALDUKBP3A Purbalingga mengalami sejumlah kendala, seperti keterbatasan pendanaan dan sumber daya manusia, kendala dari masyarakat, dan kendala teknis lapangan lainnya.

SUMMARY

Every child should have the opportunity to grow and develop optimally without discrimination. As an effort to fulfill children's rights and protect children, the Purbalingga Regency Government is implementing a Child Friendly District to provide a safe space for children's growth and development. The aim of this research is to describe the role of DINSOSDALDUKBP3A Purbalingga Regency in fulfilling the special rights and protection of children in the family environment and alternative care cluster, as well as the obstacles faced.

The research method used in this research is a descriptive qualitative method. Data collection techniques through interviews, observation and documentation; selecting informants using purposive sampling technique. Data were analyzed using interactive data analysis techniques from Miles and Huberman.

The results of the research show that DINSOSDALDUKBP3A as one of the Child Friendly District Task Forces in Purbalingga Regency has played an active role in efforts to fulfill children's rights and protect them through several methods, such as conducting outreach on the prevention of violence against children in schools and the community; establishing a Women-Friendly and Child-Care Village; forming Child Friendly Villages, and forming safe4C Villages; as well as forming the Harapan Integrated Service Center Team (eliminating violence against children and women); accompanying child victims of violence to obtain legal services; as well as providing alternative care services, such as LKSA and safe homes for children who are victims of violence. However, in its implementation DINSOSDALDUKBP3A Purbalingga experienced a number of obstacles, such as limited funding and human resources, obstacles from the community, and other field technical obstacles.